

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMP NEGERI 1 BRANGSONG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Rahma Ditasari  
NIM : 4001409015  
Program studi : Pendidikan IPA**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Galuh Kirana Dwi Areni, S.S, M.Pd

NIP. 197411042006042001

Drs. Muh. Rosidin

NIP. 196204111997021002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 1 Brangsong serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL 2.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 dan penyusunan laporan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan berbagai pihak terkait. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Muh. Rosidin selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Brangsong yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan PPL di sekolah yang beliau pimpin.
4. Dra. Ratna Widuri selaku Guru Koordinator di SMP Negeri 1 Brangsong.
5. Galuh Kirana Dwi Areni, S.S, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL.
6. Dra. Dwi Yulianti, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama PPL.
7. Rusmin, S.Pd., M.A. selaku Guru Pamong IPA yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama PPL.
8. Bapak/Ibu Guru, Staf Karyawan, dan seluruh siswa SMP Negeri 1 Brangsong yang telah bekerja sama dengan baik dalam pelaksanaan PPL.
9. Teman-teman PPL di SMP Negeri 1 Brangsong.
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL 2 ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan PPL 2 masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk memperbaiki kesalahan yang ada dalam laporan PPL 2 ini sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Kendal, 6 Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan .....	4
D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan .....	5
E. Kewajiban Mahasiswa .....	5
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu Pelaksanaan .....	7
B. Tempat Pelaksanaan .....	7
C. Tahapan Kegiatan .....	7
D. Materi Kegiatan .....	9
E. Proses Pembimbingan .....	10
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	10
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	12
B. Saran .....	12
<b>REFLEKSI DIRI .....</b>	<b>13</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR LAMPIRAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran IPA**

1. Kalender Pendidikan 2012-2013
2. Perhitungan Alokasi Waktu
3. Program Tahunan
4. Program Semester
5. Silabus
6. RPP
7. Rekapitulasi Hasil Penilaian
8. Kisi-Kisi Soal
9. Soal Ulangan
10. Lembar Diskusi Siswa (LDS)

**Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan**

1. Jadwal Pengajaran
2. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah Latihan
3. Jurnal Mengajar Mahasiswa PPL
4. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar Mahasiswa

**Lampiran 3. Daftar Hadir**

1. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
2. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
3. Presensi Kehadiran Mahasiswa PPL

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan adanya tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, pamong belajar, fasilitator, atau sebutan lain sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.

UNNES merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana yang diamanatkan dalam kurikulum.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

## **B. Tujuan**

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat**

PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan**

- a. Mahasiswa praktikan memperoleh bekal agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- b. Mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama kuliah ditempat sekolah latihan.
- c. Mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman secara langsung tentang praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang ada di sekolah latihan.
- d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

### **2. Manfaat bagi Sekolah Latihan**

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Mempererat hubungan kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **3. Manfaat bagi UNNES**

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah latihan.

- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah latihan dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

PPL merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh mahasiswa praktikan dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang terdiri dari 11 bab dan terbagi dalam 23 pasal.

#### **C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 menetapkan peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan:  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$ .

Tahapan PPL terdiri dari:

a. PPL Tahap I (PPL 1)

PPL 1 meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan.

b. PPL Tahap II (PPL 2)

1. Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan.
2. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

#### **D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan**

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa praktikan agar dapat mengikuti PPL yaitu:

1. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6).
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat pelaksanaan PPL diatur sebagai berikut.

1. PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/tempat latihan.
2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
3. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

#### **E. Kewajiban Mahasiswa**

Kewajiban mahasiswa praktikan dalam PPL 2 di sekolah latihan yaitu:

1. Berkoordinasi dengan sekolah latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian sebanyak satu kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
11. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng-*upload* ke Sikadu.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

PPL 2 dilaksanakan di SMP Negeri 1 Brangsong yang beralamat di jalan Sukarno Hatta 65 Kabupaten Kendal.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL 2 meliputi:

##### **1. Penerimaan dan Penarikan PPL**

Penerimaan mahasiswa PPL ke sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 dan penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Penyerahan dan penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan dibawah tanggung jawab Koordinator Dosen Pembimbing.

##### **2. Pelatihan Pengajaran**

Pelatihan pengajaran dilaksanakan pada minggu kedua PPL. Didalam pelatihan pengajaran, mahasiswa praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar di kelas. Sebelum pelajaran dimulai, guru pamong mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang akan diajarkan, kemudian guru pamong menyampaikan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan indikator pembelajaran. Guru pamong menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

##### **3. Membuat Perencanaan Pembelajaran**

Salah satu tugas guru selain mengajar yaitu membuat perencanaan pembelajaran. Mahasiswa praktikan sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas sudah menyiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu. Perangkat

pembelajaran yang telah disiapkan oleh mahasiswa praktikan yaitu Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, kisi-kisi soal ulangan harian dan alat evaluasi. Sebelum digunakan untuk mengajar, perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh mahasiswa praktikan dikonsultasikan kepada guru pamong dan dosen pembimbing terlebih dahulu. Hal ini bertujuan agar perangkat pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

#### 4. Melaksanakan Pembelajaran Terbimbing

Pembelajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan selama dua minggu pada minggu ketiga dalam PPL. Didalam pembelajaran terbimbing, mahasiswa praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar dan guru pamong ikut masuk ke dalam kelas mengawasi mahasiswa praktikan mengajar. Setelah pembelajaran terbimbing selesai, mahasiswa praktikan mendapatkan masukan dari guru pamong tentang penampilan ketika mengajar.

#### 5. Melaksanakan Pembelajaran Mandiri

Pembelajaran mandiri dilaksanakan pada minggu kelima sampai minggu terakhir PPL. Pembelajaran mandiri dilakukan oleh mahasiswa praktikan, dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi mahasiswa praktikan masuk kedalam kelas. Guru pamong sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada mahasiswa praktikan. Melalui pembelajaran mandiri, mahasiswa praktikan dapat menunjukkan kemampuannya menjadi calon guru profesional. Di SMP Negeri 1 Brangsong, mahasiswa praktikan mengajar di empat kelas, yaitu kelas IXA, IXB, IXC, dan IXD.

#### 6. Melaksanakan Kegiatan Non Pembelajaran

Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Brangsong yaitu mengikuti upacara bendera setiap hari Senin dan mengikuti ekstrakurikuler Pramuka setiap hari Jumat pukul 15.00-17.30. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dilaksanakan secara bergantian antar mahasiswa praktikan.

## 7. Menyusun Laporan

Dalam menyusun laporan PPL 2, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pamong, dosen pembimbing, dan pihak lain yang terkait.

## 8. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong masuk ke kelas untuk menilai minimal 7 kali latihan sedangkan dosen pembimbing masuk ke kelas untuk menilai minimal 3 kali latihan.

### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL yaitu:

#### 1. Membuat Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran harus dibuat oleh mahasiswa praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Didalam membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa praktikan yaitu Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, kisi-kisi soal ulangan harian dan alat evaluasi.

#### 2. Melaksanakan Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang dilaksanakan mahasiswa praktikan atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Kegiatan mengajar terbagi menjadi tiga tahap, yaitu:

##### a. Kegiatan Awal

Meliputi salam pembuka, presensi kehadiran siswa, dan menyampaikan motivasi dan apersepsi.

##### b. Kegiatan Inti

Meliputi menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi pembelajaran, dan kesempatan tanya jawab.

##### c. Kegiatan Akhir

Meliputi membuat simpulan pelajaran dan merencanakan kegiatan tindak lanjut

### 3. Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

#### **E. Proses Pembimbingan**

Selama melaksanakan PPL, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pamong, dosen pembimbing, dan guru-guru lain di sekolah. Bimbingan yang dilaksanakan dengan guru pamong diantaranya meliputi pembuatan perangkat pembelajaran, cara mengkondisikan siswa agar siswa siap untuk menerima pelajaran, dan metode pembelajaran yang dipakai. Setelah mahasiswa melaksanakan pembelajaran di kelas, guru pamong memberi masukan tentang penampilan mahasiswa praktikan ketika mengajar. Guru pamong menyampaikan kelebihan dan kekurangan dari mahasiswa praktikan ketika mengajar.

Selain guru pamong, dosen pembimbing juga memberikan masukan terhadap perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh mahasiswa praktikan dan penampilan mahasiswa ketika mengajar di kelas.

#### **F. Faktor Pendukung dan Pelaksanaan PPL**

Selama melaksanakan kegiatan PPL, ada beberapa faktor yang menjadi faktor pendukung dan penghambat bagi mahasiswa praktikan.

##### 1. Faktor Pendukung

- a. Seluruh warga SMP Negeri 1 Brangsong menerima kehadiran mahasiswa PPL dengan ramah dan menjadikan mahasiswa PPL sebagai bagian dari warga sekolah.
- b. Sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia di SMP Negeri 1 Brangsong sudah cukup lengkap digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.
- c. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan untuk mahasiswa praktikan dalam mengajar.
- d. Peserta didik SMP Negeri 1 Brangsong yang dapat menerima kehadiran mahasiswa praktikan sebagai guru praktik maupun sebagai warga baru di sekolah.

##### 2. Faktor Penghambat

- a. Keterbatasan kemampuan mahasiswa praktikan karena masih pada tahap belajar. Oleh karena itu, mahasiswa praktikan selalu meminta bimbingan dan masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing.
- b. Mahasiswa praktikan kesulitan untuk menerapkan metode pembelajaran yang telah dipelajari di bangku kuliah karena terkait dengan kondisi peserta didik, sehingga mahasiswa praktikan hanya dapat menerapkan beberapa metode pembelajaran saja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik di SMP Negeri 1 Brangsong.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pengalaman mahasiswa praktikan selama mengikuti PPL di SMP Negeri 1 Brangsong, maka mahasiswa praktikan dapat memberikan kesimpulan bahwa PPL merupakan program yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan agar memperoleh pengalaman secara langsung praktik mengajar di sekolah latihan. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru harus menyiapkan perencanaan dan perangkat pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik/guru, maka guru dapat menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih inovatif dan menyenangkan khususnya bagi siswa.

#### **B. Saran**

1. Untuk Mahasiswa PPL
  - a. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
  - b. Selalu belajar untuk menambah wawasan dan pengetahuan.
  - c. Selalu menjalin komunikasi yang baik dengan warga di sekolah latihan.
2. Untuk Sekolah Latihan
  - a. Tetap mempertahankan dan meningkatkan prestasi-prastasi yang telah diraih sekolah baik di bidang akademik maupun di bidang non akademik.
  - b. Selalu menciptakan kegiatan-kegiatan yang dapat menampung bakat dan minat yang dimiliki siswa.
3. Untuk UNNES
  1. Meningkatkan persiapan yang dibutuhkan untuk kegiatan PPL mulai dari pembekalan PPL sampai dengan penerjunan serta penarikan PPL.
  2. Diharapkan dapat menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dalam kegiatan PPL.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Rahma Ditasari  
NIM : 4001409015  
Program Studi : Pendidikan IPA  
Fakultas : FMIPA

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di SMP Negeri 1 Brangsong yang beralamat di Jalan Sukarno Hatta 65 Kabupaten Kendal, yang dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 samapai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL terdiri atas PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Pada kegiatan PPL 1, mahasiswa praktikan melaksanakan orientasi dan observasi di sekolah untuk mengetahui keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, bidang pengelolaan dan administrasi, dan pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU, tenaga kependidikan, serta bagi para siswa.

PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Tahapan kegiatan PPL 2 yaitu mahasiswa praktikan membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing, melaksanakan pembelajaran mandiri, menyusun laporan, dan melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal, yaitu:

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

#### **a. Kekuatan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) meliputi biologi, fisika, dan kimia. Biologi adalah cabang IPA yang mempelajari tentang makhluk hidup dan proses kehidupan. Fisika adalah cabang IPA yang mempelajari tentang energi dan perubahannya serta bumi dan antariksa. Kimia adalah cabang IPA yang mempelajari tentang materi dan sifatnya. IPA tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia karena IPA sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari, dari yang paling sederhana misalnya dari mana kita mendapatkan energi, mengapa kita dapat berdiri dengan tegak, mengapa sabun detergen dapat membersihkan pakaian, sampai bagaimana terbentuknya jagat raya. IPA dapat dipelajari dengan mudah karena untuk memahami konsep-konsep dan prinsip-prinsip IPA, kita dapat menggunakan benda-benda dan peralatan yang ada di lingkungan sekitar.

#### **b. Kelemahan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Kebanyakan siswa beranggapan bahwa mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang sulit sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik dengan mata pelajaran ini. Hal ini merupakan tantangan bagi pendidik / guru IPA untuk menghilangkan anggapan bahwa IPA merupakan pelajaran yang menakutkan bagi siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru IPA yaitu dengan melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan penyelar. Dengan demikian siswa dapat menemukan sendiri konsep-konsep dan prinsip-prinsip IPA yang dipelajarinya. Dari hal tersebut diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami pelajaran IPA.

#### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan**

Tercapainya tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu sarana dan prasarana pembelajaran. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Brangsong yang menunjang kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA sudah cukup lengkap. Hal ini dapat dilihat dengan adanya laboratorium fisika dan laboratorium biologi. Alat dan bahan praktikum yang terdapat pada laboratorium baik biologi maupun fisika juga sudah cukup lengkap. Selain itu, terpasang LCD di seluruh kelas VIII dan IX dan adanya buku pegangan untuk guru dan siswa.

#### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong berperan penting dalam keberhasilan mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan PPL, baik PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong yang telah ditunjuk oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 Brangsong merupakan guru yang berkompeten dibidangnya. Guru pamong yang bertugas membimbing mahasiswa praktikan di sekolah telah menjalankan tugasnya dengan baik. Guru pamong memberikan masukan kepada mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran. Guru pamong juga memberikan masukan tentang penampilan mahasiswa praktikan ketika mengajar. Ini sangat bermanfaat dan membantu mahasiswa praktikan untuk lebih baik lagi dalam mengajar.

Dosen pembimbing selalu memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktikan tentang pembuatan perangkat pembelajaran dan memberikan masukan tentang penampilan mahasiswa praktikan ketika mengajar.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Brangsong sudah baik. Didalam kelas guru bertanya jawab dengan siswa terlebih dahulu tentang materi yang akan dipelajari, kemudian guru menyampaikan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan indikator. Dalam kegiatan pembelajaran terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa. Selain itu tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai juga menjadi salah satu faktor pendukung kualitas pembelajaran yang baik.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Mahasiswa praktikan mengikuti kegiatan PPL 2 selama kurang lebih delapan minggu. Pada kegiatan PPL 2, mahasiswa praktikan membuat perencanaan

pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing, melaksanakan pembelajaran mandiri, menyusun laporan, dan melaksanakan kegiatan non pembelajaran. Melalui kegiatan PPL 2 mahasiswa praktikan banyak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat bermanfaat. Kemampuan mahasiswa praktikan dalam mengembangkan diri terutama didalam proses pembelajaran masih kurang. Oleh karena itu, mahasiswa praktikan masih harus banyak belajar dan membutuhkan bimbingan baik dari guru pamong, dosen pembimbing, maupun berbagai pihak di sekolah. Sehingga kompetensi sebagai guru profesional dapat dimiliki oleh mahasiswa praktikan.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2**

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan setelah melaksanakan PPL 2 adalah mahasiswa praktikan memperoleh pengetahuan dan pengalaman secara langsung mengenai pembuatan perangkat pembelajaran yang benar, cara mengajar yang baik, cara mengelola kelas dan cara memahami karakter dari setiap siswa yang berbeda-beda. Dari pengalaman tersebut mahasiswa praktikan berharap lebih siap untuk terjun dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu mahasiswa praktikan dalam mempersiapkan diri untuk menjadi pendidik yang profesional.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Saran pengembangan untuk SMP Negeri 1 Brangsong yaitu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran, mempertahankan dan meningkatkan prestasi-prastasi yang telah diraih sekolah baik di bidang akademik maupun di bidang non akademik, menciptakan kegiatan-kegiatan yang dapat menampung bakat dan minat yang dimiliki siswa.

Saran pengembangan untuk UNNES yaitu lebih meningkatkan persiapan yang dibutuhkan untuk kegiatan PPL mulai dari pembekalan PPL sampai dengan penerjunan serta penarikan PPL. Selain itu UNNES diharapkan dapat menjalin hubungan kerja sama dengan sekolah latihan yang lebih luas lagi.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Kendal, 6 Oktober 2012

Praktikan

Rusmin, S.Pd.,M.A.  
NIP. 196505101991031016

Rahma Ditasari  
NIM. 4001409015